

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Menurut Kirk & Miller Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasikan hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan keberagaman manusia, tindakan, kepercayaan dan juga minat yang berfokus kepada perbedaan bentuk-bentuk hal yang dapat menimbulkan perbedaan makna (Sudarto, 1995:62).

Sedangkan menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Baswori (Sukidin, 2002:6), penelitian kualitatif adalah *conducted through an intense and or progloned contact with a "field" or life situation. These situation are typically "banal" or normal ones, refractive of the everyay life individuals, groups, societies and orgamization.*

Latar penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah, Jalan Cendana, Desa Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan pada 02 Juli 2023 sampai dengan 15 Agustus 2023, yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa.

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh (setiawan, 2008:213). Data dalam skripsi ini ada dua yakni data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh

peneliti seperti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian (Sugiyono, 2016:225). Data primer dalam skripsi ini adalah hasil observasi dan wawancara dari Ustazah dan Santriwati tingkat Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Hidayatullah.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder dalam skripsi ini adalah dokumentasi yang dimiliki Pondok Pesantren Hidayatullah, seperti Profil, Keadaan sarana dan prasarana, serta keadaan peserta didik dan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah.

Menurut Lofland (1984:47) Sumber data primer di Penelitian kualitatif terdiri dari perkataan dan perbuatan, selebihnya adalah data Pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber informasi utama. Sumber utama data dicatat dalam bentuk catatan atau catatan tertulis video/kaset audio, fotografi atau film (Moleong, 2007:157)

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fenomenologi adalah ilmu tentang perkembangan kesadaran dan pengenalan diri manusia sebagai ilmu yang mendahului filsafat. Fenomenologi juga berarti ilmu pengetahuan (*logos*) tentang apa yang tampak (*phainomenon*). Jadi, fenomenologi itu mempelajari apa yang tampak atau apa yang menampakkan diri. Jadi, fenomenologi adalah ilmu pengetahuan tentang apa yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (2005) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan Observasi adalah metode pengumpulan data pengumpulan data penelitian, dilakukan melalui observasi dan observasi, dengan peneliti benar-benar terlibat dalam kehidupan sehari-hari responden. Penelitian observasional ini diawali dengan mencatat, menganalisis dan kemudian menarik kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasilnya apakah ada atau tidak (Adhimah, 2020: 60).

Dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah melalui observasi. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukannya dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mengamati segala sesuatu yang diperlukan dalam data penelitiannya yaitu kondisi pergaulan santriwati dan peran Ustazah dalam membimbing pergaulan Santriwati.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau responden. Pewawancara dan informan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama meskipun tanpa pedoman wawancara. Wawancara juga percakapan dengan tujuan, tujuan wawancara adalah kita membangun hal-hal tentang orang, acara organisasi, perasaan, motivasi, dll. (Sondak & Taroreh, 2019:675).

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tentang bagaimana peran ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati dan bagaimana cara memotivasi santriwati sehingga mereka mampu bergaul dengan baik. Dalam

hal ini, yang akan peneliti wawancarai adalah beberapa ustazah dan santriwati pergaulan Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah di Pondok serta informan lain yang terkait dengan masalah tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dokumen ini menunjukkan fakta atau informasi yang terekam dalam materi berupa dokumentasi, dimana informasi tersebut dapat berupa korespondensi, catatan harian, laporan, foto, souvenir, dan lain-lain. Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data yang ditangani oleh dokumen dokumen yang mengumpulkan informasi dari sumber-sumber dokumenter yang dapat menyetujui atau bahkan menentang hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini melengkapi informasi yang telah diperoleh dari wawancara dan juga observasi (Rahmad, 2009:7).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan upaya yang digunakan oleh peran ustazah dan kondisi pergaulan Santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data kualitatif bersifat induktif dan juga berkelanjutan. Dengan tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep serta dapat mengembangkan hipotesis atau teori yang baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta dapat menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan yang lainnya, sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:482).

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis

dilapangan. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dari mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. (Huberman, 2007:16).

Penelitian ini yang mana akan melakukan dan mengumpulkan hasil dari sebuah wawancara pada narasumber di tempat penelitian secara langsung, kemudian peneliti akan mencari suatu hal yang diperlukan dalam pembicaraan yang mana dari suatu wawancara, dan peneliti juga akan melakukan suatu penyimpanan file-file dokumen yang mana dengan menggunakan suatu rekaman yang untuk dijadikan bahan bukti data yang mana hal tersebut berkaitan dengan peran ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya peneliti berusaha menyusun data yang sudah cukup relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan serta memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjutkan untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Penampilan atau penyajian data yang baik dan juga jelas alur pikirannya merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap peneliti, penyajian data yang baik merupakan satu langkah yang penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal (Sugiono, 2016:429).

Adapun penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah ini, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk teks narasi yaitu dengan menjabarkan (mendeskripsikan) data ke dalam kata-kata, kalimat, tabel, dan gambar. Peneliti menyajikan data dengan simbol-simbol yang dibuat untuk memudahkan dalam memahami data hasil penelitian.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan pada awalnya yang dikemukakan masih bersifat sementara serta dapat berubah

apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat serta dapat mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang juga disebut dengan verifikasi data, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal telah di dukung oleh bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang telah ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2018:252-253).

Setelah tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulannya dilakukan dengan mengurutkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti, yaitu: 1) Pergaulan Santriwati di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, 2) Upaya apa saja yang dilakukan ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, dan 3) Apa saja kendala ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa. Kesimpulan yang telah ditarik tersebut nantinya akan peneliti verifikasi kebenarannya dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Suatu penelitian harus menggunakan data yang benar untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan konsep data seperti triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut. Sementara itu menurut Dezin beliau mengemukakan bahwa triangulasi dibedakan menjadi 4 macam sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang dapat memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. (Winardi, 1996:6)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah (1) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada guru sebagai sumber lain tentang kreativitas anak yang dimiliki oleh subjek penelitian pada pokok bahasan lain (2) membandingkan hasil tes dengan observasi (3) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara bersama guru. (Sardiman, 2016:118).

Adapun hal dalam penelitian ini menerapkan 2 teknik triangulasi dengan uraian sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun spesifik, sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yang berarti dalam proses mengumpulkan data peneliti bukan hanya mencari data kepada satu sumber informan saja tetapi lebih dari dua informan (Ramayulis, 2005:21).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, lalu dicek kembali dengan wawancara, dan dokumentasi. (Sugiono, 2015:373)

Hal ini dapat dicapai dengan jalan : 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara peneliti dengan ustazah dan santriwati

di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, 2) membandingkan apa yang dikatakan ustazah dan santriwati di depan umum dengan apa yang dikatakan mereka secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan ustazah dan santriwati mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan hasil wawancara peneliti dengan ustazah dan santriwati dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN